

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan menurut Federasi Obstetri Ginekologi International adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum kemudian dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2009:213).

Mual muntah merupakan salah satu gejala paling awal, paling umum dan paling menyebabkan stress yang dikaitkan dengan kehamilan. Mual muntah sering kali diabaikan karena dianggap sebuah konsekuensi normal di awal kehamilan tanpa mengakui dampak hebat yang ditimbulkannya pada wanita dan keluarga mereka (Tiran, 2009:1).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan standar baik buruknya pelayanan kesehatan di sebuah negara. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) memperkirakan bahwa setiap tahun, 500/100.000 wanita meninggal dunia akibat kehamilan atau persalinan. Dari fakta tersebut dapat diartikan bahwa angka kematian ibu mendekati satu per menit. Dan, diperkirakan 99% kematian tersebut terjadi di negara-negara berkembang (WHO, 2007).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut meningkat 57% dari SDKI tahun 2007 yaitu 228/100.000. Dimana angka-

angka tersebut masih jauh dari target MDG's sebesar 102/100.000 kelahiran hidup tahun 2015 (SDKI 2012).

Di Jawa Timur justru mengalami peningkatan dalam jumlah kematian ibu. Capaian Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2012 ini mencapai 97,43/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jatim, 2013). Capaian Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang di tahun 2013 mencapai 18 orang dari 19.530 kelahiran hidup (Dinkes Jombang 2013).

Di Indonesia terdapat 50-90 % kasus Emesis Gravidarum yang dialami oleh ibu hamil. Namun, pada kasus seperti ini tidak menyebabkan kematian pada ibu hamil karena Emesis Gravidarum hanya kekurangan nutrisi dan cairan. Emesis Gravidarum yang berkelanjutan bisa berakibat Hyperemesis Gravidarum. Pada Hyperemesis Gravidarum berakibat buruk bagi kesehatan ibu dan bayinya. Oleh karena itu ibu hamil dengan Hyperemesis Gravidarum harus segera dirawat di rumah sakit agar mendapatkan penanganan segera (Maharani, 2010: 34).

Berdasarkan study pendahuluan di BPM Umi Salamah, Amd.Keb. Ds.Peterongan Kec.Peterongan Kab.Jombang. Pada bulan Januari 2015 diperoleh data bahwa dari 36 ibu hamil yang diperiksa terdapat 29 ibu hamil yang mengalami Emesis Gravidarum.

Penyebab mual dan muntah selama kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan hormone dalam system endokrin yang terjadi selama kehamilan, terutama disebabkan oleh tingginya fluktuasi kadar hCG (human chorionic gonadotrophin), khususnya mual muntah terjadipada 12-16 minggu

pertmana, yang pada saat itu hCG mencapai kadar tingginya. hCG sama dengan LH (luteinizing hormone) dan disekresikan oleh sel-sel trofoblas blastosit. hCG melewati control ovarium di hipofisis dan menyebabkan korpus luteum terus memproduksi estrogen dan progesterone (Tiran, 2009:5). Akibat meremehkan rasa mual dan muntah yang dirasakan pada wanita saat hamil dapat meningkatkan ketegangan emosional, stress psikologis dan keterlambatan dalam penanganan yang tepat, kondisi bisa menjadi patologis (Tiran, 2009:2).

Emesis Gravidarum dapat diatasi dengan memberikan asuhan secara komprehensif dan terapi nonfarmakologi. Salah satunya dengan pemberian minuman jahe .

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds. Peterongan Kec. Peterongan Kab. Jombang“.

1.2 Rumusan Masalah.

Bagaimana memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds.Peterongan Kec.Peterongan Kab.Jombang 2015?

1.3 Tujuan Penulis.

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds. Peterongan Kec. Peterongan Kab. Jombang 2015.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds. Peterongan Kec. Peterongan Kab.Jombang.

1.3.2.2 Menegakkan diagnosa masalah dan kebutuhan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds. Peterongan Kec. Peterongan Kab. Jombang.

1.3.2.3 Menentukan rencanaan tindakan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds. Peterongan Kec. Peterongan Kab. Jombang.

1.3.2.4 Melaksanakan rencanaan tindakan data pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd..Keb Ds.Peterongan Kec.Peterongan Kab.Jombang.

1.3.2.5 Melakukan evaluasi atas tindakan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds. Peterongan Kec.Peterongan Kab. Jombang.

1.3.2.6 Melakukan catatan perkembangan atas tindakan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds. Peterongan Kec. Peterongan Kab. Jombang.

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Ibu hamil dengan emesis gravidarum

Tempat : BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds.Peterongan Kec.Peterongan
Kab.Jombang

Waktu : Januari-Februari 2015

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama akademik, menambah wawasan dalam menanggapi ibu hamil dengan emesis gravidarum.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini, khususnya dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds.Peterongan Kec.Peterongan Kab.Jombang.

1.5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum yang dapat digunakan sebagai acuan bagi praktik mahasiswa kebidanan.

1.5.2.3 Bagi Lahan Praktek

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan pada tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan praktek layanan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds.Peterongan Kec.Peterongan Kab.Jombang secara profesional.

1.5.2.4 Bagi Klien

Sebagai bahan masukan dan tambahan ilmu pegetahuan serta pengalaman dan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah diberikan bidan.

1.5.2.5 Bagi Masyarakat

Hasil penulisan ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan masyarakat terutama ibu hamil dalam mengatasi emesis gravidarum dalam pemilihan jenis makanan maupun minuman.

1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini adalah :

1.6.1 Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yaitu tentang asuhan kebidanan ibu hamil dengan emesis gravidarum dari beberapa buku dan informasi internet.

1.6.2 Studi Kasus

Melakukan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, penegakan diagnosa masalah dan kebutuhan, perencanaan tindakan asuhan, melakukan rencana tindakan asuhan, evaluasi terhadap asuhan kebidanan ibu hamil dengan emesis gravidarum di BPM Umi Salamah, Amd.Keb Ds.Peterongan Kec.Peterongan Kab.Jombang serta mendokumentasikannya.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian menggunakan metode :

1.6.2.1 Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien, suami, dan keluarganya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.6.2.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi serta ditunjang dengan pemeriksaan USG.

1.6.2.3 Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan, maupun sumber lain yang menunjang.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk proposal studi kasus ini secara garis besar menyusun BAB dibagi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulis, ruang lingkup, manfaat penulis, metode memperoleh data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang konsep dasar ibu hamil, konsep dasar emesis, manajemen standart asuhan kebidanan, serta landasan hukum kewenangan bidan.

BAB III PENGKAJIAN

Menguraikan tentang pengkajian, penegakan diagnosa masalah, intervensi, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Menguraikan kesenjangan antara teori dengan tinjauan kasus tentang pengkajian, penegakan diagnosa masalah, intervensi, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**